



Pengembangan Model Pentaaan Perpustakaan Untuk Stimulasi Literasi Dini Anak di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Jember

Rafiiqaa Ramadhan Hirmawan*, Senny Weyara Dienda Saputri, Indah Rohmatuz Zahro
Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Ilmu Pendidikan, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,
Universitas Jember– Jl. Kalimantan Tegalboto No.37, Krajan Timur, Sumbersari, Kec. Sumbersari,
Kabupaten Jember, Jawa Timur

*Rafiiqaa Ramadhan Hirmawan, E-mail: fikarmdhn26@gmail.com, 0895630423138

Articel Recieved: 13/06/2023
Article Accepted: 22/01/2025

Article Processed: 19/04/2024
Article Published: 24/01/2025

Abstract

The arrangement of the children's library space has an important role, which can make children feel comfortable and at home when they are inside. Literacy activities at Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember Kindergarten are only carried out through exercise books or spelling guidelines provided by the school. The library at Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember Kindergarten in the previous arrangement was only a reading corner so it needed to be developed into a library so that it could be visited by the whole group. The aim is to describe the process of developing a library arrangement model for children's early literacy stimulation and find out the results of developing a library arrangement model for children's early literacy stimulation. The analysis stage is to find the necessary needs such as lighting and wall decoration to design. The design stage is to design the arrangement of the area. The development stage is to test the validation of the design that has been applied in reality. The implementation stage is to directly practice the results of the library arrangement for literacy stimulation. The method used was observation, interview, and documentation. The results of the research used the results of the expert validity test the average score of the overall validation was 88 with a very feasible category. The practicality test received an average score of 73 with practical criteria. The effectiveness test gets an overall average score seen by children doing literacy activities in the library getting a score of 75 with effective criteria.

Keywords: Development; Arrangement; PAUD Library

Abstrak

Penataan ruang perpustakaan anak memiliki peranan penting, di mana bisa membuat anak merasa nyaman dan betah ketika berada di dalam. Kegiatan literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember hanya dilakukan melalui buku latihan atau pedoman membaca mengeja yang disediakan oleh sekolah. Perpustakaan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember penataan sebelumnya yaitu hanya pojok baca sehingga perlu di kembangkan menjadi perpustakaan agar di kunjungi oleh seluruh kelompok. Tujuan untuk mendeskripsikan proses pengembangan model penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak dan mengetahui hasil dari pengembangan model penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak. Tahap analisis untuk menemukan kebutuhan yang diperlukan seperti pencahayaan dan hiasan dinding untuk di desain. Tahap desain untuk merancang penataan area. Tahap pengembangan untuk uji validasi terhadap desain yang telah di terapkan di sebenarnya. Tahap implementasi untuk mempraktikkan secara langsung hasil dari penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi. Metode yang digunakan menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil penelitian menggunakan Hasil uji validitas ahli skor rata-rata validasi secara keseluruhan adalah 88 dengan kategori sangat layak. Uji kepraktisan mendapatkan skor rata-rata 73 dengan kriteria praktis. Uji keefektifan mendapatkan skor rata-rata yang keseluruhan terlihat anak melakukan kegiatan literasi di dalam perpustakaan mendapat skor 75 dengan kriteria efektif.

Kata kunci: Penataan; Perpustakaan PAUD

Berkembangnya ilmu pengetahuan, tidak terlepas dari kebutuhan informasi yang semakin pesat. Dalam hal ini kaitannya sangat erat dengan sebuah perpustakaan yang merupakan sistem dan layanan yang sesuai dengan kebutuhan pengunjung karena kebutuhan yang ada di kawasan perpustakaan mencakup semua kegiatan layanan dan informasi sesuai dengan kebutuhan. Menurut (Eliza, 2021) penguasaan literasi yang tinggi mempunyai dampak positif bagi keterampilan berbahasa dan menyerap berbagai pengetahuan yang kelak akan bermanfaat bagi anak di masa yang akan datang. Idealnya, keahlian literasi yang harus dipahami ketika masih usi dini yaitu keterampilan literasi dini. Kemampuan ini diidentifikasi dengan anak menguasai isi dari cerita yang anak baca sendiri ataupun mencermati ketika guru menceritakan.

Berdasarkan hasil pengamatan awal di bulan Agustus 2022 di TK AL-Irsyad Al-Islamiyyah Kabupaten Jember ditemukan bahwa terdapat murid kelompok A yang belum lancar membaca, lalu juga masih terdapat anak yang belum tahu tentang huruf abjad. Sedangkan di kelompok B rata-rata sudah banyak yang lancar membaca, kecuali anak kelompok B1 sekitar 5-6 anak yang belum lancar membaca. Kegiatan literasi di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember hanya dilakukan melalui buku latihan atau pedoman membaca mengeja yang disediakan oleh sekolah. Guru kelas berusaha mengoptimalkan kegiatan membaca mengeja setiap hari Senin sampai Kamis untuk menambah kosakata anak.

Penataan ruang perpustakaan ialah salah satu aspek pembinaan perpustakaan yang memiliki pengaruh dan peran dalam memperlancar kegiatan layanan maupun pelaksanaan fungsi dari perpustakaan. Penataan yang baik dapat memberikan minat pengunjung yang lebih nyaman dan kepuasan bagi pengguna perpustakaan, dengan adanya penataan ruang perpustakaan yang baik, diharapkan pengunjung juga meningkat. (Rusli, 2016).

Hasil observasi mengenai layanan perpustakaan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kabupaten Jember di bulan Agustus 2022, TK belum membentuk sebuah layanan perpustakaan. Hanya terdapat pojok baca di setiap kelas masing-masing kelompok A ataupun B. Dikarenakan tahun-tahun sebelumnya terdapat banyak buku yang rusak di perpustakaan ataupun pojok baca kelas, layanan perpustakaan tidak dijalankan terlebih dahulu. Untuk tahun-tahun sebelumnya perpustakaan di TK Al-Irsyad terletak di sekolah dasar Al-Irsyad Al-Islamiyyah yang sudah menjadi gudang. Tetapi pada bulan September, Program Asistensi Mengajar Mahasiswa PGPAUD FKIP Universitas Jember membuat layanan perpustakaan yang baru yang terletak di gudang sekolah TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember untuk dikunjungi oleh seluruh kelompok. Gudang tersebut berukuran panjang 5m dan lebar 2m dengan dibatasi sekat di mana bagian depan menjadi perpustakaan sedangkan bagian belakang menjadi gudang. Kondisi tersebut perpustakaan masih belum memadai sehingga tidak bisa banyak orang yang masuk ke dalam perpustakaan.

Berdasarkan latar belakang yang diuraikan diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan judul “Pengembangan Model Penataan Perpustakaan Untuk Stimulasi Literasi Dini Anak di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Jember.”

METODE

Jenis penelitian ini yang dilakukan yaitu menggunakan penelitian R&D (Research and Development) dengan menggunakan model ADDIE yang merupakan kepanjangan dari Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation. Tahap analisis yaitu analisis kebutuhan pada penataan perpustakaan untuk mengetahui alat dan bahan apa saja yang di

butuhkan untuk menstimulasi literasi dini anak selama berada di ruangan perpustakaan. Tahap desain yang dikembangkan seperti penataan ruang, layanan baca, dan pengadaan APE (Alat Permainan Edukatif). Tahap pengembangan yaitu melakukan uji validasi kepada validator ahli dan uji coba menggunakan sampel incidental. Tahap implementasi yaitu melakukan uji luas terhadap kelompok subyek yaitu kelompok A1 dan kelompok B1. Tahap evaluasi memberikan nilai terhadap uji kepraktisan dan uji keefektifan yang sudah dilakukan.

Rancangan penelitian terdiri dari analisis kebutuhan seperti sistem pengadaan koleksi dan APE, sistem area kegiatan, dan sistem area layanan. Merancang desain model penataan perpustakaan seperti strategi pengadaan koleksi dan APE, strategi area kegiatan, dan strategi layanan. Mengembangkan desain seperti validasi ahli dan uji coba. Implementasi uji luas terhadap kelompok A1 dan B1. Evaluasi seperti uji kepraktisan dan uji keefektifan.

Subyek yang dilakukan dalam penelitian ini adalah ahli materi, kepala sekolah, waka sarana dan prasarana, guru kelompok A1 dan B1, dan murid kelompok A1 dan B1. Ahli materi dalam desain pengembangan model penataan perpustakaan ini adalah 1 dosen dari prodi S1 PGPAUD Universitas Jember dan Kepala Sekolah TK Al Irsyad Al Islamiyyah Jember.

Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini adalah (1) Lembar observasi. Adapun lembar observasi yang dilaksanakan seperti pengamatan terhadap kondisi awal ruangan perpustakaan, lembar observasi peminjaman bahan pustaka dan APE (Alat Permainan Edukatif) dengan mitra luar, lembar observasi kegiatan literasi anak selama di perpustakaan, (2) Lembar wawancara. Peneliti menggunakan wawancara semi terstruktur dengan subyek Kepala Sekolah dan WAKA Sarana dan Prasarana. (3) Angket bertujuan untuk mengetahui respon atau tanggapan dari beberapa orang seperti dosen ahli, kepala sekolah, waka sarana, dan guru pengamat terkait model pengelolaan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak. Dalam penyusunan, angket ditujukan untuk guru kelas lalu menggunakan checklist dengan skor 1-5 dengan kriteria tertentu. (4) Dokumentasi yang diperlukan peneliti seperti perpustakaan sebelum di kembangkan, foto selama proses pengembangan (baik dari peminjaman dengan mitra luar), foto sarana dan prasarana yang telah dikembangkan, dan foto saat melakukan wawancara dengan Kepala Sekolah dan WAKA Sarana.

Analisis data yang digunakan seperti (1) Validasi ahli. Validasi yang akan digunakan penelitian ini yaitu uji validitas ahli yang digunakan untuk menganalisis serta mengevaluasi apakah butir-butir di dalam instrumen wawancara dan juga angket yang telah dibuat sudah memenuhi yang hendak dinilai. (2) Uji kepraktisan. Instrumen yang digunakan untuk kepraktisan ini mendapatkan data kepraktisan dari model penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini yang dikembangkan. Instrumen ini berupa lembar penilaian kepraktisan "Model Penataan Perpustakaan untuk Stimulasi Literasi Dini Anak" yang diberikan kepada Kepala Sekolah, WAKA Sarana dan Prasarana serta guru kelompok A1 dan B1 ketika berkunjung ke perpustakaan. (3) Uji Keefektifan. Penelitian ini dalam keefektifan model penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini dilihat dari anak melakukan kegiatan literasi baca dan tulis seperti membuka buku

cerita dan menyukai media permainan edukatif yang di sediakan perpustakaan. Rumus yang digunakan dalam uji validitas, kepraktisan, dan keefektifan menurut (Masyhud, 2014) sebagai berikut:

$$\text{Valpro} = \frac{srt}{smt} \times 100$$

Tabel 1 Kriteria Hasil Validasi Desain Produk Oleh Validator

Koefisien Kolerasi	Kriteria Validitas
81 – 100%	Sangat Layak
61 – 80%	Layak
41 – 60%	Cukup Layak
21 – 40%	Kurang Layak
0 – 20%	Sangat Kurang Layak

Tabel 2 Kriteria Hasil Skor Kepraktisan

Koefisien Kolerasi	Kriteria Kepraktisan
81 – 100%	Sangat Praktis
71 – 80%	Praktis
61 – 70%	Cukup Praktis
41 – 60%	Kurang Praktis
0 – 40%	Sangat Kurang Praktis

Tabel 3 Kriteria Hasil Skor Keefektifan

Koefisien Kolerasi	Kriteria Keefektifan
81 – 100%	Sangat Efektif
71 – 80%	Efektif
61 – 70%	Cukup Efektif
41 – 60%	Kurang Efektif
0 – 40%	Sangat Kurang Efektif

HASIL

Pengembangan model penataan perpustakaan sesuai dengan prosedur dan tahapan model pengembangan ADDIE. Penelitian ini di uraikan berdasarkan langkah-langkah dari penelitian ADDIE diantaranya:

1) Analisis (*Analysis*)

Permasalahan muncul ketika adanya sebuah penyimpangan antara keadaan kondisi ideal yang diharapkan dengan kondisi sesuai di lapangan. Perpustakaan yang berada di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember masih kurang optimal hal ini dapat dilihat keadaan ruang perpustakaan yang gabung dengan gudang. Selain itu, di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember untuk kegiatan literasi membaca dan menulis hanya dilakukan melalui buku pedoman dari pihak sekolah dan untuk kelompok di kelas bawah seperti kelompok A1 dan B1 masih banyak anak yang belum mampu mengetahui huruf. Dari permasalahan tersebut peneliti mengembangkan topik yang sesuai dengan penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak. Ketidaksiuaian kondisi ini disebabkan beberapa hal seperti tidak adanya guru untuk menjaga ruangan perpustakaan dan kurangnya alat permainan edukatif di ruang

perpustakaan serta tidak adanya ruangan perpustakaan sendiri, sehingga menjadi masalah. Pada penelitian pengembangan ini terdapat masalah muncul karena kurang optimalnya ruang perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak. Kurang optimalnya fungsi perpustakaan dikarenakan luas ruangan perpustakaan yang terbatas sehingga tidak dapat menampung banyak anak sekaligus. Anak-anak juga kurang tertarik pada buku-buku yang tersedia dikarenakan buku-buku kurang bervariasi dan kurang adanya buku bergambar yang menarik anak. APE yang terkait literasi juga sedikit yang tersedia di perpustakaan.

2) Desain (*Design*)

Pengembangan sarana dan prasarana seperti perpustakaan mempunyai manfaat yang sangat besar untuk perkembangan anak usia dini. Terdapat manfaat bagi anak ketika melakukan literasi membaca dan menulis di ruangan perpustakaan yaitu dapat menambah kosakata baru serta memahami makna dari yang ditulis. Selain itu anak mampu mengelola informasi untuk mencapai tujuan.

Selain itu perpustakaan yang menyenangkan dapat menyerap berbagai sumber informasi. Hal ini dapat dikatakan efektivitas dikarenakan anak mendapatkan wawasan baru dan tidak bersifat monoton anak dapat melakukan kegiatan literasi di ruang perpustakaan. Fokus dari desain penataan perpustakaan ini adalah pada:

- Penataan area baca dan *display* yang lebih lapang, meliputi mengurangi jumlah rak yang tidak diperlukan, meletakkan meja di tengah ruang perpustakaan.
- Memperbanyak bahan pustaka dan APE, khususnya buku cerita bergambar dan alat permainan tebak gambar dari stik es krim dan mengelompokkan serta menyebutkan nama-nama hewan darat, laut dan juga udara.
- Perbaikan pada bagian dekorasi, meliputi cat pintu dan penambahan hiasan dinding berupa gambar-gambar hewan dan tulisan, lalu aturan-aturan yang tidak diperbolehkan selama di ruang perpustakaan

Berikut desain pengembangan penataan perpustakaan dengan ukuran 5m x 2m di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember:



Gambar 1 Desain Penataan Perpustakaan

Adapun alat dan bahan yang diperlukan untuk membuat penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini sebagai berikut:

- Rak (2 rak)
- Meja (2 meja)
- Kertas Karton (8 kertas)

- d) Kertas manila warna warni (10 kertas)
 - e) Lem fox (500gr)
 - f) Cat kayu putih
 - g) Kuas (1 buah)
 - h) Sedotan (1 bungkus)
 - i) Pensil
 - j) Kertas Hvs (10 kertas)
 - k) Krayon
 - l) Kipas Angin
- 3) Tahap Pengembangan (Development)

Validasi desain pengembangan penataan perpustakaan dilakukan oleh dosen ahli yang berpengalaman untuk menilai penataan perpustakaan yang telah dirancang. Analisis data kevalidan di dapat melalui hasil validasi pengembangan penataan perpustakaan. Pada penelitian pengembangan ini terdiri dari dua validator yaitu dosen PGPAUD FKIP Universitas Jember Ibu Yuniarta Syarifatul Umami, S.Pd., M.Pd sebagai dosen ahli dan Ibu Fatmah Ba'dil S.Pd sebagai kepala sekolah di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember selaku validator. Setiap validator diminta untuk menilai penataan ruang perpustakaan, Sehingga dapat diketahui kelebihan dan kekurangan dari penataan perpustakaan yang telah dirancang. Validasi desain pengembangan penataan perpustakaan dilaksanakan dengan memberikan skor pada masing-masing indikator yang hendak dinilai. Adapun skala penilaian yaitu 1 sampai 5 dengan nilai terkecil 1 dan nilai tertinggi 5.



Gambar 2 Pengembangan Penataan Perpustakaan tampak dari tengah



Gambar 3 Pengembangan Penataan Perpustakaan tampak dari pintu masuk

Tabel 4 Hasil Validasi Pengembangan Model Penataan Perpustakaan Untuk Stimulasi Literasi Dini Anak di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023

No.	Aspek yang dinilai	Skor Penilaian		Mean
		X	Y	
1.	Buku-buku yang tersedia di ruang perpustakaan sesuai untuk stimulasi literasi dini anak	5	4	4,5
2.	APE yang tersedia di ruang perpustakaan sesuai untuk stimulasi literasi dini anak	5	3	4
3.	Buku-buku yang tersedia di ruang perpustakaan sesuai dengan tingkat kemampuan anak usia 4-6 tahun	5	4	4,5
4.	APE yang tersedia di ruang perpustakaan sesuai dengan tingkat kemampuan anak usia 4-6 tahun	5	3	4
Segi teoritis				
1.	Ukuran luas perpustakaan sesuai dengan kapasitas jumlah peserta didik	5	4	4,5
2.	Penerangan ruang perpustakaan menggunakan pencahayaan yang cukup	5	4	4,5
3.	Ruang perpustakaan tertata secara kondusif (jarak antara rak buku, mejapengunjung & partikel lainnya tidak terlalu berdekatan)	5	3	4
Segi estetika				
1.	Kesesuaian ukuran hiasan dinding	5	4	4,5
2.	Kombinasi warna hiasan dinding	5	4	4,5
3.	Dekorasi ruang perpustakaan menarik	5	4	4,5
4.	Warna cat ruang perpustakaan menarik (tidak menyilaukan dan tidak suram)	5	4	4,5
5.	Kombinasi warna rak buku variatif dan tidak monoton	5	4	4,5
6.	Kebersihan di ruang perpustakaan terjaga	5	4	4,5
7.	Adanya SOP (Standar Operasional Prosedur) dalam bentuk hiasan dinding yang sesuai dengan karakteristik anak	5	4	4,5
Skor total		70	54	61,5
Rata-rata		5	3,85	4,4
Kriteria skor		100	77	88

Mengubah nilai total ke dalam persentase nilai:

$$Valpro = 4,4/5 \times 100\% = 88\%$$

Berdasarkan tabel, skor rata-rata validasi secara keseluruhan adalah 4,4 dengan kriteria skor 88%. Berdasarkan kriteria kevalidan pengembangan penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak dalam penelitian hal ini ditunjukkan telah memenuhi syarat kevalidan. Berdasarkan hasil yang diperoleh maka kevalidan ditentukan dari skala yang mengacu pada tabel di bawah ini.

Tabel 4.1 Kriteria Hasil Validasi Desain Oleh Validator

Koefisien Kolerasi	Kriteria Validitas
81 – 100%	Sangat Layak
61 – 80%	Layak
41 – 60%	Cukup Layak
21 – 40%	Kurang Layak
0 – 20%	Sangat Kurang Layak

Sumber: Masyhud (2016:243)

1) Tahap Implementasi (Implementation)

Mengimplementasikan penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini yang telah dikembangkan pada keadaan sebenarnya di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember. Kegiatan implementasi ini dilakukan 3 kali. Pertama melakukan uji coba selain kelas peneliti pilih, untuk kegiatan kedua dan ketiga implementasi setelah revisi pengembangan penataan perpustakaan, dimana anak kelompok subjek mempraktikkan secara langsung terkait dengan pemahaman kegiatan literasi. Kegiatan implementasi ini dilakukan secara urut mulai dari mengenalkan anak pada huruf hingga anak menulis sebuah simbol garis sehingga anak mengetahui informasi selama berada di perpustakaan.

2) Tahap Evaluasi (Evaluation)

Tahap evaluasi dilakukan setelah mengetahui hasil-hasil dari data yang telah terkumpul. Berdasarkan data-data yang telah terkumpul, data diambil dari hasil penilaian validator, uji kepraktisan serta uji keefektifan terkait dengan pengembangan penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini. Data-data tersebut dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk melakukan perbaikan. Evaluasi ini dilaksanakan untuk melakukan perbaikan dengan membuat lembar instrumen yang telah dikembangkan menjadi lebih baik lagi dan bisa mampu dilaksanakan.

Tabel 5 Hasil Uji Kepraktisan Pengembangan Model Penataan Perpustakaan Untuk Stimulasi Literasi Dini Anak di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Jember Tahun Ajaran 2022/2023

No	Indikator	Pengamat					Mean
		1	2	3	4	5	
1	Model penataan ruang perpustakaan ini menciptakan suasana nyaman, dan menyenangkan untuk belajar bagi anak, guru dan pengunjung lainnya.	3	4	3	4	3,6	

2	Model penataan ruang perpustakaan ini mempermudah anak, guru dan pengunjung lainnya dalam mencari bahanpustaka yang diinginkan	3	4	4	4	3,8	
3	Model penataan perpustakaan ini memudahkan areapelayanan kepada murid ketika mengambil dan mengembalikan alat permainan edukatif serta bahanpustaka	3	4	4	4	3,8	
4	Model penataan ruang perpustakaan ini apakah alat dan3 perabotan sesuai untuk kenyamanan anak dalam menstimulasi literasi dini.	3	4	3	4	3,4	
Rata-rata		3,75	3	4	3,75	4	3,65
Kriteria skor		75	60	80	75	80	73

Mengubah nilai total ke persentase menggunakan rumus:

$$P = \frac{3,65}{5} \times 100\% = 73\%$$

Tabel 5.1 Kriteria Hasil Uji Kepraktisan

Koefisien Kolerasi	Kriteria Kepraktisan
81 – 100%	Sangat Praktis
61 – 80%	Praktis
41 – 60%	Cukup Praktis
21 – 40%	Kurang Praktis
0 – 20%	Sangat Kurang Praktis

Berdasarkan hasil dari uji kepraktisan terhadap Pengembangan Model Penataan Perpustakaan Untuk Stimulasi Literasi Dini Anak mendapatkan skor 73 dengan kriteria kepraktisan dapat dikatakan praktis.

Tabel 6 Hasil Uji Keefektifan Pengembangan Model Penataan Perpustakaan Untuk Stimulasi Literasi Dini Anak di TK Al Irsyad Al Islamiyyah KabupatenJember TahunAjaran 2022/2023

No	Nama Pengamat	Aktivitas Anak				Mean
		Indikator 1	Indikator 2	Indikator 3	Indikator 4	
1	Ustadzah Santi	3	3	4	4	3,5

2	Nia	4	4	3	4	4,25
3	Syarifa	4	3	4	4	4,25
	Rata-rata	2,75	2,5	2,75	4	3
	Kriteria Skor	68,7	62,5	68,7	100	75

Berdasarkan hasil observasi anak selama melakukan kegiatan literasi di ruang perpustakaan yang diisi oleh tiga pengamat yaitu mendapatkan kriteria skor 75% yang dikatakan efektif.

PEMBAHASAN

Penelitian pengembangan ini dilakukan untuk mengembangkan penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Kabupaten Jember. Pembahasan ini akan menguraikan tentang stimulasi literasi dini anak melalui pengembangan penataan perpustakaan. Model pengembangan ini yang digunakan dalam penelitian yaitu dengan menggunakan pendekatan model ADDIE (*Analysis, Design, Development, Implementation, dan Evaluation*). Tahap analisis disini bertujuan untuk menganalisis dan mengkaji terkait penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak. Tahap pertama yaitu peneliti dalam melakukan penelitian ini yaitu mengumpulkan data dan informasi yang berkaitan dengan adanya potensi permasalahan yang akan diteliti.

Adapun uraian berdasarkan hasil analisis terdapat beberapa indikator literasi dini yaitu anak belajar mengenal huruf di kelompok A masih terdapat anak yang belum mengerti huruf abjad, membaca melalui gambar atau buku dengan susunan kalimat yang benar tetapi terdapat beberapa anak di kelompok B1 masih belum optimal. Selain itu analisis terhadap faktor lain yang mempengaruhi seperti terjadinya hanya menggunakan buku pedoman ejaan membaca tidak adanya kegiatan wajib untuk mendukung literasi dini anak.

Pada uraian di atas maka dapat disimpulkan bahwa anak kelompok A1 dan B1 merupakan subyek dalam penelitian pengembangan penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini. Adapun fokus penelitian indikator literasi dini yaitu anak dapat menambah kosakata baru dan gagasan baru untuk menyelesaikan permasalahan di kehidupan sehari-hari. Analisis selanjutnya yaitu observasi keadaan lapangan seperti kesesuaian yang sudah ditentukan dan desain serta setting penataan yang telah ditentukan oleh peneliti. Berdasarkan hasil dokumentasi dan juga wawancara maka dapat disimpulkan bahwa proses pengembangan penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini bagi anak kelompok A1 dan B1 yaitu penataan perpustakaan dengan adanya buku, alat permainan edukatif serta hiasan dinding yang bervariasi dan menyenangkan.

Langkah-langkah selanjutnya pada pengembangan penataan perpustakaan yaitu penyediaan dari bahan pustaka, APE (alat permainan edukatif), dan hiasan dinding sangat bervariasi dalam literasi dini. Ketika implementasi dilakukan juga penilaian aktivitas anak dan juga pengamatan dengan menggunakan catatan lapangan dengan melihat hasil ketika observasi dan wawancara. Sehingga dapat menstimulasi literasi dini anak. Hal ini dilakukan agar pengembangan penataan perpustakaan yang dilakukan selanjutnya agar menjadi lebih sesuai

dengan kondisi yang sebenarnya untuk meningkatkan literasi dini anak.

Tahap desain terdapat proses perancangan sebelum peneliti mendesain rancangan penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini yang didasari hasil dari tahap analisis yang sudah dilakukan sebelumnya. Adapun tahap desain ini meliputi 1) menentukan prasarana (tempat untuk mendesain penataan), 2) menentukan sarana (pensil, meja, kipas angin, dll), dan

3) langkah kegiatan.

Tahap development memiliki tujuan untuk mengembangkan dan menguji produk yang telah dirancang atau didesain. Tahap pengembangan ini terdiri dari dua pengujian yaitu penilai dari ahli dan juga revisi. Kegiatan penilaian dilakukan oleh dua orang ahli yaitu dosen ahli dan kepala sekolah untuk memenuhi kriteria valid dengan adanya beberapa sedikit revisi. Validasi terdiri dari validasi pengembangan penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak dengan jumlah skor yang diberikan kepada validator 1 dengan skor rata-rata 5 dan validator 2 dengan skor rata-rata 3,85. Berdasarkan kriteria kevalidan memenuhi kriteria sangat valid dengan adanya revisi. Pada tahap implementasi bertujuan untuk menerapkan desain yang telah dikembangkan pada penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini.

Implementasi ini terdiri dari penerapan rancangan kegiatan literasi dini yang telah dirancang pada kondisi sebenarnya. Kegiatan implementasi pada penelitian ini dilakukan sebanyak tiga kali, implementasi yang pertama yaitu untuk analisis uji coba kepada subyek selain kelompok peneliti tentukan. Selanjutnya kedua dan ketiga adalah implementasi kegiatan kepada kelompok subyek yang sudah di uji coba dan revisi dari beberapa validator. Implementasi dilakukan pada kelompok subyek A1 dan B1 yang terdiri 32 anak. Implementasi ini dilakukan di ruang perpustakaan. Langkah awal yang dilakukan yaitu peneliti memberikan contoh dan pemahaman atau gambaran kepada anak tentang kegiatan literasi yang dilakukan.

Uji keefektifan ini dilakukan untuk mengetahui apakah anak tersebut melakukan kegiatan sesuai instrumen untuk stimulasi literasi dini anak pada kelompok A1 dan B1. Uji keefektifan ini diamati ketika anak melakukan kegiatan literasi di ruang perpustakaan dengan aktivitas literasi dini anak dengan dinilai oleh pengamat selama kegiatan berlangsung. Hal-hal yang diamati ketika melakukan uji keefektifan yaitu melihat aktivitas anak ketika melakukan kegiatan literasi di ruang perpustakaan berdasarkan tiap indikator literasi yang akan dicapai. Skor tertinggi adalah 4 dan skor terendah yaitu 1.

Penilaian pada indikator 1 yaitu anak terlihat belajar mengenal huruf menggunakan bahan pustaka dan alat permainan yang tersedia. Skor rata-rata yang diperoleh pada indikator 1 adalah 2,75. Anak kelompok A1 ataupun B1 terlihat sebagian besar melakukan kegiatan belajar mengenal huruf menggunakan bahan pustaka maupun alat permainan. Adapun kegiatan literasi dini pada indikator pertama yaitu anak menyebutkan nama-nama pada hiasan dinding, bahan pustaka, dan alat permainan.

Penilaian pada indikator 2 yaitu anak terlihat melakukan membaca gambar atau buku yang tersedia. Skor rata-rata yang diperoleh pada indikator kedua yaitu 2,5. Hal ini menunjukkan bahwa pada anak-anak sebagian besar melakukan aktivitas di perpustakaan. Adapun kegiatan pada indikator 2 di sini yaitu anak mengambil buku kesukaan sesuai yang telah disediakan di perpustakaan baik anak membaca melalui gambar yang terdapat di dalam buku maupun kalimat yang benar.

Penilaian indikator 3 yaitu anak terlihat belajar mendengarkan, membedakan, dan mengucapkan bunyi suara tertentu. Skor rata-rata yang diperoleh pada indikator 3 adalah 2,75. Terdapat beberapa anak baik dikelompok A1 dan B1 mendapatkan skor 3 yaitu sebagian besar anak kelompok A1 dan B1 melakukan aktivitasnya di perpustakaan. Adapun kegiatan pada indikator 3 adalah peneliti melakukan bunyi atau rekaman suara hewan lalu anak-anak menyebutkan dari bunyi suara tersebut.

Penilaian indikator 4 yaitu anak terlihat belajar menghubungkan tulisan sederhana dengansymbol yang melambangkannya. Skor rata-rata yang diperoleh pada indikator 4 adalah 4. Anak kelompok A1 dan B1 semua anak melakukan kegiatannya di perpustakaan. Adapun kegiatan pada indikator 4 disini yaitu anak mengambil kertas dengan adanya 3 pilihan garis dan juga gambar yang telah disediakan oleh peneliti, anak pada indikator 4 yaitu menghubungkan garis symbol yang sederhana. Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilaksanakan dapat diketahui bahwa pengembangan penataan perpustakaan membuahkan hasil. Hal ini dapat dilihat melalui rata-rata yang diperoleh total skor keefektifan keseluruhan dari indikator 1 hingga indikator 4 adalah 75%. Berdasarkan hasil tersebut dapat dikatakan bahwa dengan pengembangan penataan perpustakaan efektif untuk stimulasi literasi dini anak pada kelompok subyek A1 dan B1.

Tahap evaluasi pada pengembangan penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak. Analisis data literasi dini diperoleh dari hasil penilaian aktivitas anak ketika melakukan kegiatan di ruang perpustakaan dan validasi produk terhadap validator serta penilaian kepraktisan yang diperoleh oleh beberapa guru terhadap penataan perpustakaan yang sudah dikembangkan.

Analisis berdasarkan teori menurut Azwar dan Rusli (2016: 15) yang menyebabkan model ini efektif untuk stimulasi literasi dini anak dilihat sebagai berikut:

a) Luas ruangan

Besar gedung perpustakaan sekolah tergantung dari besarnya jumlah guru dan murid yang menggunakan perpustakaan. Berdasarkan pedoman standar yang dikeluarkan oleh Departemen Pendidikan Nasional RI, luas perpustakaan sekolah minimal seluas ruang kelas. Ruang perpustakaan sebaiknya mampu menampung sekitar 10% dari jumlah pengguna potensial secara bersamaan. Luas ruangan perpustakaan di TK Al-Irsyad Al-Islamiyyah Jember sudah efektif dikarenakan bisa menampung anak untuk masuk ke dalam ruang perpustakaan sebanyak 10-11 orang dengan luas 5m x 2m. Tidak efektif dari luas ruangan disini luas ruangan tidak sesuai dengan standar peraturan perpustakaan dan anak jika diisi lebih dari kapasitas yang sebenarnya anak akan kesulitan untuk bergerak bebas.

b) Tata ruang

Tata ruang hendaknya diatur sedemikian rupa agar aktivitas layanan perpustakaan dapat berlangsung dengan lancar, pengunjung tidak saling terganggu pada saat bergerak dan belajar, pengawasan dan pengamanan bahan pustaka dapat dilaksanakan dengan baik. Untuk tata ruang yang sudah di desain dan diterapkan di kondisi sebenarnya sudah sesuai. Dengan adanya rak, hiasan dinding dan tambahan meja agar anak ketika melakukan aktivitas tidak dilantai melainkan di meja yang telah di sediakan. Tidak efektifnya dari tata ruang di sini yaitu gabungan dengan gudang sekolah yang menyebabkan anak terkadang ingin tahu isi dari

gudangtersebut.

c) Dekorasi

Dekorasi ruangan sederhana dan tidak berlebihan sehingga menarik pengunjung untuk masuk ke dalam ruangan, cat ruangan tidak menyilaukan dan tidak suram, rambu-rambu perpustakaan TK Al Irsyad Al Islamiyyah Jember sudah efektif dikarenakan banyak gambar serta hiasan yang menunjang anak melakukan literasi memahami informasi. Selain itu adanya dekorasi tambahan mengenai aturan-aturan yang tidak diperbolehkan selama berada di ruang perpustakaan. Kelemahan dari dekorasi di sini yaitu cat pada dinding sudah disesuaikan dengan awal hanya perubahan pada pintu yang awalnya berwarna coklat menjadi berwarna putih.

SIMPULAN

Pengembangan yang telah dilakukan mengenai pengembangan model penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak di TK Al Irsyad Al Islamiyyah Kabupaten Jember sesuai tahap pengembangan menurut model ADDIE dapat disimpulkan bahwa:

1. Desain pengembangan model penataan perpustakaan untuk stimulasi literasi dini anak sudah di uji validasi. Hasil uji validasi masuk dalam kategori sangat layak atau dapat digunakan sebagai penelitian.
2. Perabotan dan peralatan penataan perpustakaan telah di uji kepraktisan. Hasil uji kepraktisan masuk dalam kategori praktis dengan perabotan dan peralatan yang tersedia membuat anak merasa nyaman.
3. Kegiatan literasi di ruang perpustakaan sudah di uji keefektifan dengan kategori efektif dikarenakan anak-anak banyak melakukan kegiatan belajar literasi di ruang perpustakaan

RUJUKAN

- De Vaus, D. A. (2014). *Surveys in social research*. Sydney, Australia: Allen & Unwin.
- McKenzie, H., Boughton, M., Hayes, L., & Forsyth, S. (2008). Explaining the complexities and value of nursing practice and knowledge. In I. Morley & M. Crouch (Eds.), *Knowledge as value: Illumination through critical prisms* (pp. 209-224). Amsterdam, Netherlands: Rodopi.
- Putra, E. M., Handarini, D. M., & Muslihati, M. (2019). Keefektifan achievement motivation training untuk meningkatkan motivasi berprestasi siswa sekolah menengah pertama. *Jurnal Kajian Bimbingan dan Konseling*, 4(2), 62-68.
- Scheinin, P. (2009). Using student assessment to improve teaching and educational policy. In M. O'Keefe, E. Webb, & K. Hoad (Eds.), *Assessment and student learning: Collecting, interpreting and using data to inform teaching* (pp. 12-14). Melbourne, Australia: Australian Council for Educational Research.
- Makmara. T. (2009). *Tuturan persuasif wiraniaga dalam Berbahasa Indonesia: Kajian etnografi komunikasi*. (Unpublished master's thesis) Universitas Negeri Malang, Malang, Indonesia.
- Badafal, I. 2011. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Basuki, S. 1993. *Pengantar Ilmu Perpustakaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Eliza, A. 2021. *Peranan Orang Tua Dalam Pengembangan Literasi Dini Selama Covid-19 Pada Anak Usia 5-6 Tahun*.
- Hidayat, Heri. 2021. *Penerapan Estetika Penataan Ruang Perpustakaan Anak*. Bandung:

Vol 4No. 2 Hal 58-59

Hobri, 2010. *Metodologi Penelitian Pengembangan (Aplikasi Pada Penelitian Pendidikan Matematika)*. Jember: PENA Salsabila.

Ismail, L. 2017. *Pengenalan Perpustakaan Kepada Anak Usia Dini*. Padang. Vol 1 No. 02

Lestari, A & Silsiya Saman. 2020. *Manajemen Perencanaan Tata Ruang Perpustakaan SMPNegeri 8 Pontianak*. Vol 9 No. 1 hal 3-4

Mansyur. 2020. *Memahami Karakteristik Berliterasi Peserta Didik Di Sekolah*. Vol 1 No. 01 93-101.

Masfufah, U. 2021. *Bahasa & Perkembangan Literasi pada Anak Usia Dini: Sebuah Studi Literatur*. *Jurnal Pendidikan Islam Anak Usia Dini*. Vol 1 No. 01 hal 7-13.

Masyhud, M. S. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember:

LPMPK. Musbikin, I. 2010. *Buku Pintar PAUD*. Yogyakarta:

Laksana

Nugraha Rusli, 2016. *Manajemen Tata Ruang Perpustakaan Pesantren Madani Alauddin Pao-Pao Makassar*. (Online), 10 maret 2023 pada laman (<http://journal.uinjkt.ac.id/index.php/al-maktabah/article/view/4714>)

PAUDPEDIA, B. S. 2021. *Pengembangan Literasi untuk Anak Usia 5-6 Tahun*.

Pawit & Yaya. 2005. *Pedoman Penyelenggaraan Perpustakaan Sekolah* (1 ed.). Prenada

Media. Permatasari, D. 2017. *Literasi Dini dengan Teknik Bercerita*. Bandung. Vol III No.

1. hal 22-23. Roza, Dwi Israutul. 2022. *Penataan Sarana dan Prasarana Perpustakaan dalam Peningkatan*

Minat Kunjung Peserta Didik di MAN 1 Aceh Barat.